



LAPORAN SUPERVISE DAN EVALUASI PASIEN TERHADAP ANESTESI TAHUN 2022



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RSUD MOHAMMAD NATSIR**

Jl.Simpang Rumbio Kota Solok Telp. (0755) 20003 Faks: (0755) 20003
Website: www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id email: rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id

KOTA SOLOK

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pelayanan kesehatan yang bermutu merupakan salah satu kebutuhan dasar yang diperlukan setiap orang, para ahli kedokteran dan kesehatan termasuk profesi keperawatan khususnya anestesi senantiasa berusaha meningkatkan mutu dirinya, profesinya maupun peralatan kedokteran, khususnya program mutu pelayanan kesehatan perlu ditingkatkan dan dipertahankan kedudukannya dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari system pelayanan kesehatan.

Berkaitan dengan hal itu maka peningkatan mutu pelayanan menjadi hal yang sangat penting. Hal tersebut sesuai dengan Undang- Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit bahwa penyelenggaraan rumah sakit bertujuan memberi perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit, serta meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit. Oleh sebab itu, RSUD M.Natsir berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan efektif dengan mengutamakan keselamatan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.

Pelayanan anestesi di RSUD M.Natsir meliputi pelayanan anestesi di kamar bedah dan di luar kamar bedah, pelayanan sedasi di luar kamar bedah (di Radiologi, ICU, IGD, Kamar tindakan kebidanan dan kandungan). Pelayanan kedokteran perioperatif, penanggulangan nyeri akut dan kronis, resusitasi jantung paru dan otak, pelayanan kegawatdaruratan. Maka dalam hal ini dipandang perlu untuk menetapkan dan ditetapkan dalam pengembangan, implementasi dan memelihara/ menegakkan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

Keperawatan pasca operasi merupakan periode akhir dari perawatan perioperatif. Selama periode ini proses keperawatan diarahkan pada upaya untuk menstabilkan kondisi pasien pada keadaan keseimbangan fisiologis pasien, menghilangkan nyeri dan pencegahan komplikasi. Pengkajian yang cermat dan intervensi cepat dan akurat dapat membantu pasien kembali pada fungsi optimalnya dengan cepat, aman dan nyaman. Perawat pasca operasi pada pasien tidak selalu sama, tergantung pada kondisi fisik pasien, teknik anestesi, dan jenis operasi.

Maka dalam hal ini dipandang perlu untuk menetapkan dan diterapkan dalam pengembangan, implementasi dan memelihara/menegakkan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

I. MAKSUD

Meningkatkan pelayanan anestesi dan pembedahan terhadap penanganan pasien, meningkatkan kepuasan pasien dan tim bedah.

II. TUJUAN

- a. Petugas dapat mengembangkan dan mengimplementasikan standarisasi yang ada di kamar bedah.
- b. Petugas dapat melakukan supervise dan evaluasi semua pasien terhadap pelayanan anestesi termasuk sedasi moderat dan dalam.
- c. Petugas dapat menegakkan kebijakan pelayanan anestesi.

1.3. TEKNIK PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan monitor/pengamatan dilakukan oleh tim PAB dengan observasi langsung.

1.4. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Dilakukan pada bulan Juni – Nopember 2022 di Instalasi Kamar Operasi.

BAB II HASIL KEGIATAN

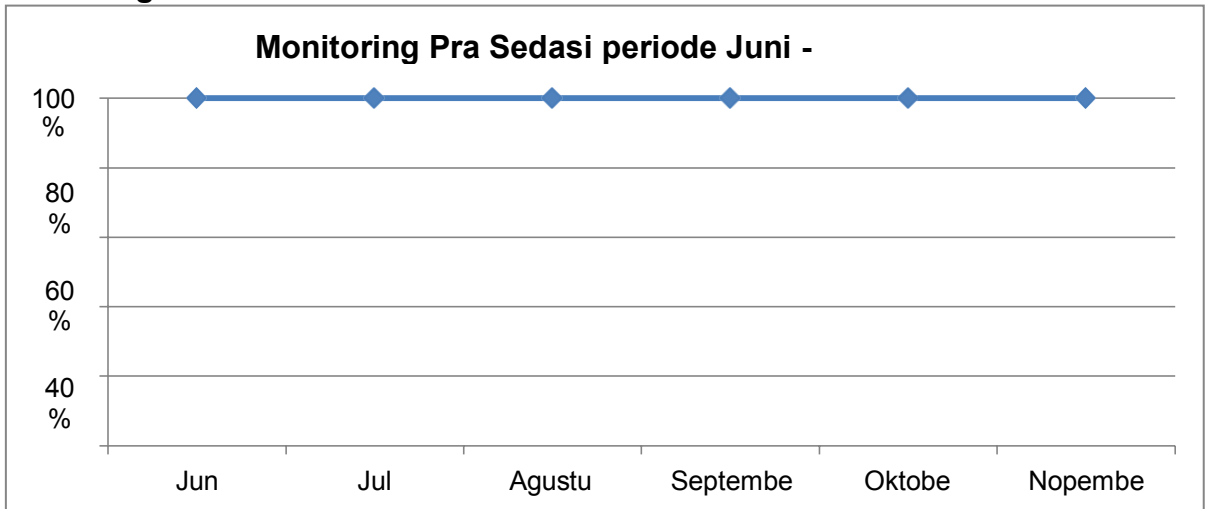
Berikut adalah hasil monitor evaluasi :

Pelaksanaan supervise dan evaluasi pasien terhadap anestesi

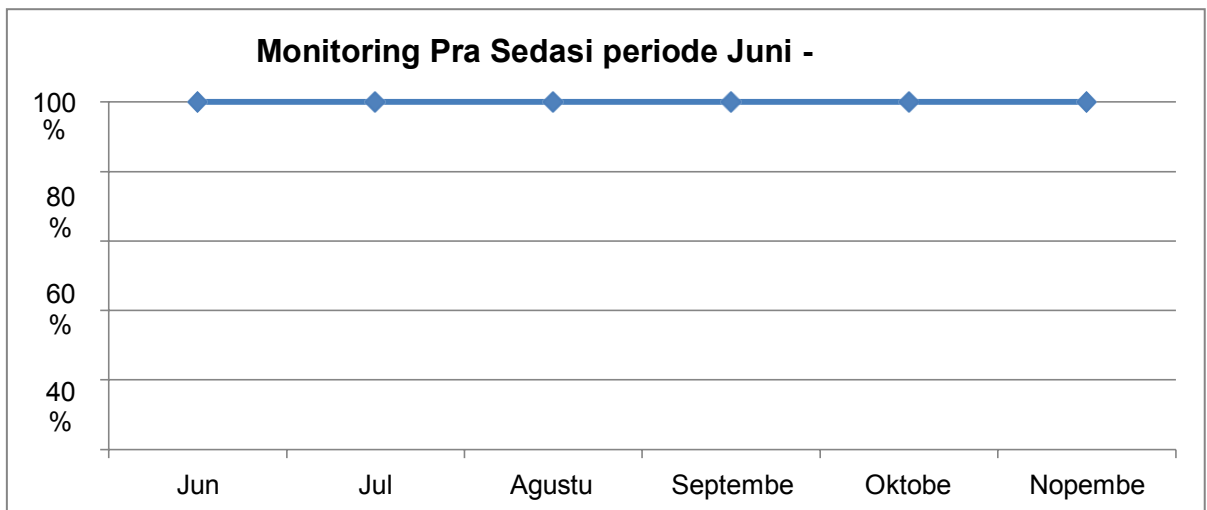
No	Pelaksanaan supervise dan evaluasi pasien terhadap anestesi	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Monitoring pra sedasi		
	a. Mengukur ukuran vital sign (nadi, tensi, respirasi, saturasi O ₂)	√	
	b. Pemeriksaan pasien sebelum tindakan anestesi di ruang perawatan	√	
	c. Serah terima pasien di kamar operasi	√	
	d. Memeriksa identitas pasien sebelum operasi	√	
	e. Mengecek mesin dan alat anestesi	√	
	f. Menanyakan riwayat penyakit lain dan obat yang pernah dipakai	√	
	g. Penjelasan tentang bahaya/resiko tindakan anestesi	√	
	h. Inform consent	√	
	i. Pre medikasi	√	
2.	Monitoring intra anestesi		
	a. Mengukur ukuran vital sign (nadi, tensi, respirasi, saturasi O ₂)	√	
	b. Memonitor status fisiologis pasien setiap 5 menit sekali secara terus menerus selama pemberian anestesi.	√	
	c. Memonitor perubahan saturasi ≤ 93% pada pasien dengan anestesi umum/sedasi	√	

3.	Monitoring pasca anestesi		
	a. Mengukur ukuran vital sign (nadi, tensi, respirasi, saturasi O ₂)	√	
	b. Monitoring tingkat kesadaran pasien	√	
	c. Monitoring tingkat skala nyeri	√	

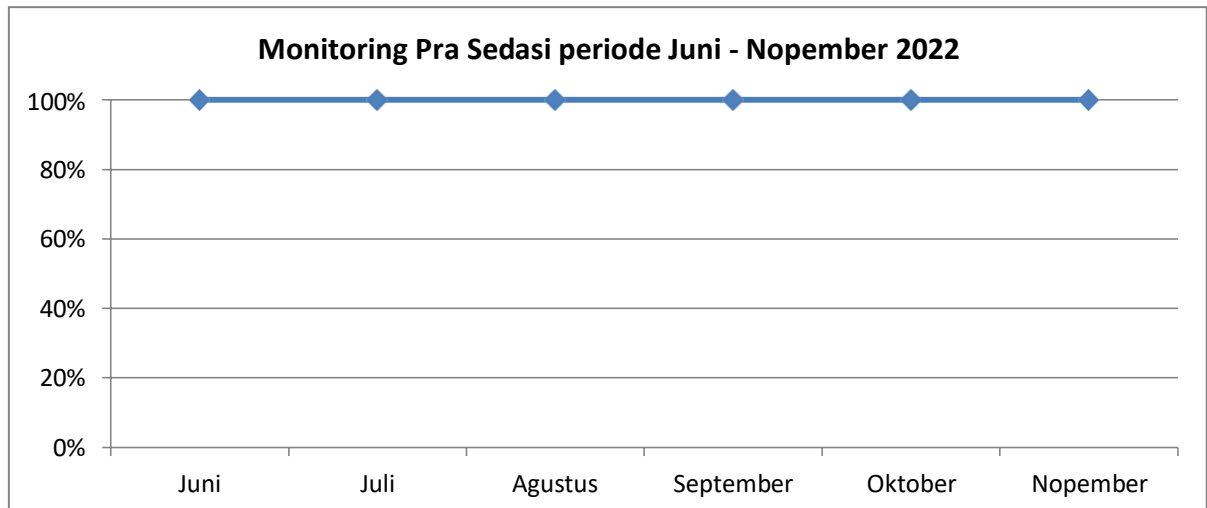
1. Monitoring Pra Sedasi



2. Monitoring Intra Anestesi



3. Monitoring Pasca Anestesi



Ket:

Dari hasil observasi pelaksanaan asesmen pra sedasi dan pra anestesi di RSUD M.Natsir Kasim dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik sesuai kebijakan pelayanan anestesi dan spo.

Analisa

1. Di RSUD M.Natsir sudah tersedia kebijakan dan prosedur yang mengarahkan pelaksanaan tentang pelayanan anestesi yang konsisten dan disahkan oleh direktur RSUD M.Natsir.
2. Pelaksanaan tindakan anestesi dari pra sedasi, intra anestesi dan pasca anestesi dapat dilaksanakan dengan baik.

Rekomendasi

Mempertahankan kinerja petugas tim anestesi agar tetap melaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur anestesi dan bedah yang sudah ditetapkan.

Solok , 28 November 2022

Diketahui oleh:

Ka Instalasi Anestesi

dr. Ajdi Mustiadji, SpAn